

## ABSTRAK

Wulandari, Resti. 2015. *Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Pendekatan Scientific (ilmiah) pada Siswa Kelas X IIS 1 SMA N 1 Sentolo, Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan *scientific* (ilmiah). Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X IIS 1 SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2014/015. Sampelnya adalah 32 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes untuk menulis teks negosiasi dengan tema “Jual Beli Alat Elektronik”. Data berupa skor hasil menulis siswa berdasarkan aspek penilaian teks negosiasi.

Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai siswa berdasarkan aspek yang dinilai, menghitung nilai rata-rata dan simpang baku, dan menghitung uji-t. Uji-t digunakan untuk mencari perbedaan nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X IIS I saat *pretest* dan setelah *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata saat *pretest* siswa kelas X IIS 1 SMA N 1 Sentolo adalah 2,97, sedangkan kemampuan rata-rata saat *posttest* adalah 3,52. Skor tersebut dikonversikan ke dalam skala lima, terletak pada interval kategori *baik* yaitu  $3,33 < \text{skor} \leq 3,66$ . Berdasarkan analisis test-t maka diperoleh harga t-hitung dalam taraf signifikian 5 % dan DB 12. Dari analisis uji-t, diperoleh t-hitung sebesar 2,444 dan t-tabel adalah 2,042. Hal itu berarti bahwa kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan *scientific* siswa kelas X IIS 1 SMA N 1 Sentolo saat *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran kepada guru bahasa Indonesia dan penelitian lain. Guru bahasa Indonesia diharapkan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai agar hasil pembelajaran siswa maksimal. Dengan adanya pendekatan *scientific* dapat menambah pengertian guru untuk menggunakan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran. Penelitian lain diharapkan mengembangkan penelitian yang sejenis. Penelitian dapat dikembangkan dengan membedakan antara dua sekolah yang berbeda.

**ABSTRACT**

Wulandari, Resti. 2015. *Ability to Write Negotiation Texts Using Scientific Approach on Students Class X IIS 1 SMA N 1 Sentolo, Academic Year 2014/2015*. S1 Degree Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

This research examined the ability to write negotiation texts using scientific approach. The research population was all students of class X IIS 1 SMA N 1 Sentolo Academic Year 2014/2015. The sample was the 32 students that consisted of 11 male students and 21 female students. The instruments used to collect the data were tests to write negotiation texts with the theme “Jual Beli Alat Elektronik”. The data were in the form of students’ writing scores marked based on negotiation texts scoring aspects.

The data were analyzed by calculating the students’ scores based on the marked aspects, calculating average scores and standard deviation, and calculating the t-test. The t-test was used to find the differences of class X IIS 1 SMA N 1 Sentolo students’ average scores on their ability to write negotiation texts when doing the pretest and posttest.

The results of the research showed that the average score on pretest of the students of class X IIS 1 SMA N 1 Sentolo was 2,97, whereas the average score on posttest was 3,52. The score was converted in scale of five, in the interval of *good*,  $3,33 < \text{score} \leq 3,66$ . Based on the t-test analysis, the value of t-counted was in the significant level of 5% and DB 12. Based on the t-test analysis, the t-counted was 2,444 and the t-table was 2,042. It meant that there was a significant difference of the ability of the students of class X IIS 1 SMA N 1 Sentolo to write negotiation texts using scientific approach when they did the pretest and posttest.

Based on the results of this research, the researcher would like to give suggestions to Indonesian language teachers and other researchers. Indonesian language teachers hopefully used appropriate learning approach to help students gain maximum score. The scientific approach could improve the teachers’ knowledge to use the scientific approach in teaching-learning process. Other researchers hopefully could develop similar researches. This research could be developed by contrasting two different schools.